

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPUTUSAN INVESTASI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Kartika Febianty¹, Chaerani Nisa², Riska Yustisiana

^{1,2,3,4} Magister Manajemen, Universitas Pancasila, Jakarta, Universitas Pancasila

E-mail koresponden: chaerani.nisa@univpancasila.ac.id

Diterima 12 Maret 2023, Disetujui 13 Maret 2023

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan (likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas) terhadap nilai perusahaan dengan keputusan investasi sebagai variabel mediasi. Populasi dalam penelitian ini menggunakan perusahaan-perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 sebanyak 25 perusahaan. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 8 perusahaan. Metode analisis data menggunakan metode analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan rasio likuiditas dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan kinerja keuangan yang diukur dengan solvabilitas dan keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan yang diukur dengan likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimediasi dengan keputusan investasi.

Kata kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Keputusan Investasi

Abstract

The purpose of this study is to analyze the effect of financial performance (liquidity, solvency, and profitability) on firm value with investment decisions as a mediating variable. The population in this study used building construction sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 2017-2021, as many as 25 companies. The sampling method used purposive sampling method with a total sample of 8 companies. Methods of data analysis using path analysis method. The results showed that financial performance as measured by liquidity and profitability ratios affected firm value, while financial performance as measured by the solvency and investment decisions did not affect firm value. Financial performance as measured by liquidity, solvency, and profitability does not affect firm value which is mediated by investment decisions.

Keywords: Liquidity, Solvency, Profitability, Firm value, Investment Decision

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak perusahaan di berbagai sektor salah satu diantaranya adalah sektor konstruksi. Sektor konstruksi berada pada urutan kelima penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dengan nilai sebesar 10,42 persen pada triwulan I tahun 2022. Mengenai masalah bisnis konstruksi, terdapat tiga masalah utama yang harus dihadapi oleh pengusaha yaitu menurunnya permintaan jasa konstruksi, tingkat persaingan yang tinggi, dan harga bahan bangunan yang tidak stabil. Masalah-masalah yang dialami oleh para pengusaha bisa berdampak pada keberlangsungan perusahaan. Masalah-masalah tersebut dapat memengaruhi bagaimana isi dari laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang telah didapatkan dari suatu periode tertentu kemudian dapat dilakukan analisis. Analisis laporan keuangan merupakan proses yang penting untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan posisi keuangan suatu perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai. Informasi tersebut berupa rasio- rasio keuangan yang dapat memudahkan perusahaan menilai kinerjanya sehingga dapat dievaluasi kembali. Rasio-rasio keuangan tersebut umumnya terdapat rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

Ketika rasio-rasio tersebut menunjukkan nilai yang baik, tentunya akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan sendiri bisa diukur dalam bentuk rasio keuangan. Rasio yang digunakan umumnya adalah *price book value* (PBV). Nilai perusahaan yang baik tentunya akan memengaruhi keputusan investasi. Komponen nilai perusahaan yang dihasilkan dari kegiatan untuk melakukan kegiatan investasi disebut sebagai IOS (Kallapur and Trombley, 2001:3). *Investment Opportunity Set* (IOS) dari suatu perusahaan dapat memengaruhi bagaimana cara pandang manajer, pemilik, investor, dan kreditor terhadap perusahaan itu sendiri (Kallapur and Trombley, 2001:4). Investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki prospek usaha yang bagus.

Berdasarkan pemaparan tersebut penelitian ini mengkaji permasalahan sebagai berikut: (1) apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan; (2) apakah solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan; (3) apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan; (4) apakah keputusan investasi memediasi hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan; (5) apakah keputusan investasi memediasi hubungan antara solvabilitas dan nilai perusahaan; dan (6) apakah keputusan investasi memediasi hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan.

KAJIAN TEORI

Keputusan Investasi dan Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan sendiri bisa diukur dalam bentuk rasio keuangan. Rasio yang digunakan umumnya adalah price book value (PBV). Nilai perusahaan yang baik tentunya akan memengaruhi keputusan investasi. Komponen nilai perusahaan yang dihasilkan dari kegiatan untuk melakukan kegiatan investasi disebut sebagai IOS (Kallapur and Trombley, 2001:3). Investment Opportunity Set (IOS) dari suatu perusahaan dapat memengaruhi bagaimana cara pandang manajer, pemilik, investor, dan kreditor terhadap perusahaan itu sendiri (Kallapur and Trombley, 2001:4). Investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki prospek usaha yang bagus. Perusahaan dengan prospek yang bagus, akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Dengan demikian, perusahaan yang menerima modal dari investor akan sangat terbantu. Perusahaan konstruksi bangunan merupakan jenis usaha yang memerlukan banyak dana dalam pengoperasiannya. Sehingga, keputusan investasi yang akan diambil oleh investor untuk berinvestasi pada perusahaan konstruksi tentu dapat membantu permodalan perusahaan dan menambahkan nilai perusahaan. Pertambahan kekayaan ataupun aset pada suatu perusahaan cenderung terjadi pada perusahaan yang banyak melakukan kegiatan investasi (Alamsyah dan Malanua, 2021).

Rasio Keuangan dan Nilai Perusahaan

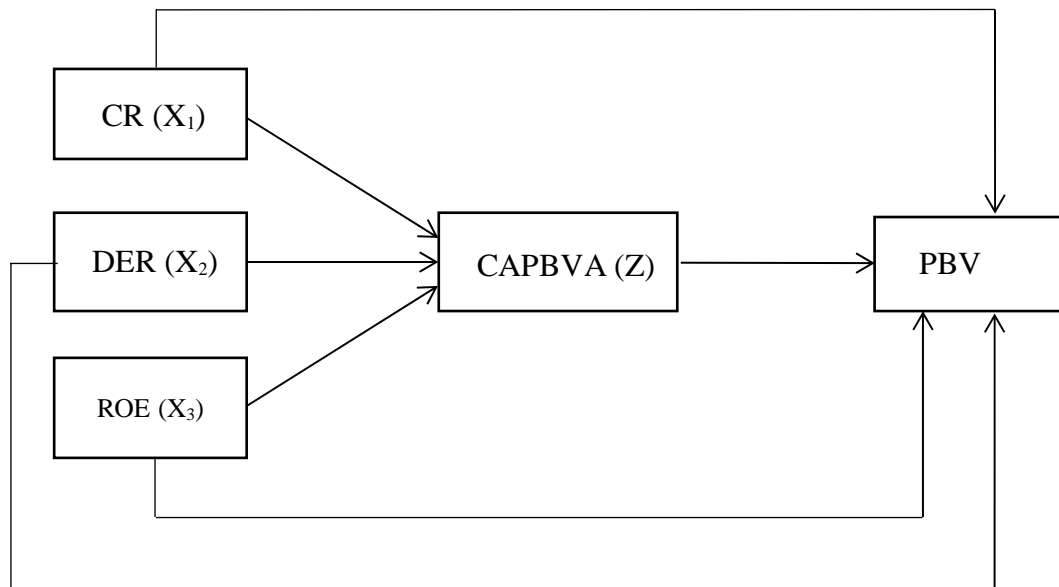
Rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka yang lainnya (Horne, 2013). Rasio keuangan dalam Kasmir (2019) merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Sedangkan pengertian rasio keuangan dalam Fahmi (2017) adalah sebuah formula yang dipakai sebagai alat pengujian, karena formula maka mungkin saja hasil yang didapatkan belum tentu sangat sesuai untuk dijadikan alat prediksi.

Berdasarkan dari ketiga pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan adalah membandingkan angka- angka akuntansi yang ada pada laporan keuangan yang hasilnya diperoleh dari suatu formula dengan membagi satu angka dengan angka yang lain dimana hasilnya belum benar-benar bisa dijadikan suatu prediksi.

Berdasarkan uraian teoritis sebelumnya maka dibuat rerangka teori dengan variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV), variabel independen yaitu kinerja keuangan yang dibagi menjadi tiga jenis dengan perincian yaitu rasio likuiditas (CR), rasio solvabilitas

(DER), dan rasio profitabilitas (ROE). Serta variabel mediasi yaitu keputusan investasi (CAPBVA). Sehingga dapat dibuat kerangka teori sebagai berikut

**Gambar 1. Rerangka
Konseptual**



METODE

Kategori penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif dalam Sugiyono (2017) disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan kepada filsafat positivisme sebagai metode ilmiah karena memuat kaidah-kaidah ilmiah yaitu empiris, objektif, terukur, rasional, serta sistematis. Penelitian kuantitatif disusun untuk membangun atau mendapatkan ilmu pengetahuan keras (hard science) yang berdasarkan pada objektivitas dan kontrol yang beroperasi dengan peraturan yang ketat, termasuk mengenai logika, kebenaran, hukum, aksioma, dan prediksi (Husein, 2019). Peneliti harus menggambarkan variabel penelitian, mengembangkan instrument, mengumpulkan data, melakukan analisis atas temuan, serta melakukan generalisasi melewati pengukuran dengan sangat hati-hati dan objektif (Husein, 2019).

Penelitian kuantitatif dalam penelitian ini dimaksudkan dengan menghitung likuiditas dengan proksi *current ratio* (CR), solvabilitas dengan proksi *debt to equity ratio* (DER), profitabilitas dengan proksi *return on equity* (ROE) untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari ketiga rasio keuangan tersebut terhadap nilai perusahaan dengan proksi *price to book value* (PBV), yang kemudian

dimediasi kembali dengan menggunakan keputusan investasi dengan proksi *capital expenditure to book value asset* (CAPBVA). Penelitian ini merupakan studi empiris pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan data berupa laporan keuangan. Sedangkan model estimasi yang digunakan adalah regresi berganda sederhana (*Ordinary Least Square*)

Rerangka Penelitian

Berdasarkan pemaparan di atas maka hipotesis yang diajukan ada penelitian ini adalah

- H₁ : Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- H₂ : Solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- H₃ : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- H₄ : Keputusan investasi memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
- H₅ : Keputusan investasi memediasi pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan.
- H₆ : Keputusan investasi memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari statistik deskriptif adalah sebagai berikut. Variabel CR memiliki nilai minimum sebesar 1,0059 dan nilai maksimum sebesar 3,5286. Nilai standar deviasi 0,6574 lebih rendah dari nilai rata-ratanya yaitu 1,7151 menandakan bahwa variabel CR bersifat homogen. Variabel DER memiliki nilai minimum sebesar 0,3101 dan nilai maksimum sebesar 4,3430. Nilai standar deviasi 1,0289 lebih rendah dari nilai rata-ratanya yaitu 1,6124 menandakan bahwa variabel DER bersifat homogen. Variabel ROE memiliki nilai minimum sebesar 0,0123 dan nilai maksimum sebesar 0,2290. Nilai standar deviasi 0,0596 lebih rendah dari nilai rata-ratanya yaitu 0,1094 menandakan bahwa variabel ROE bersifat homogen. Variabel CAPBVA memiliki nilai minimum sebesar -0,0765 dan nilai maksimum sebesar 0,1740. Nilai standar deviasi 0,0526 lebih tinggi dari nilai rata-ratanya yaitu 0,0212 menandakan bahwa variabel CAPBVA bersifat heterogen. Variabel PBV memiliki nilai minimum sebesar 0,5685 dan nilai maksimum sebesar 2,2281. Nilai standar deviasi 0,4511 lebih rendah dari nilai rata-ratanya yaitu 1,1319 menandakan bahwa variabel PBV bersifat homogen. penelitian menggambarkan temuan utama dari penelitian. Sajian dalam hasil dan pembahasan ditulis

secara sistematis, hanya hasil data/ informasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Pembahasan dalam artikel penelitian menjelaskan hasil yang didapat dari penelitian.

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	40	0.9512	4.2860	1.697719	0.7682347
DER	40	0.2235	6.0524	1.763180	1.3776070
ROE	40	0.0043	0.2854	0.107949	0.0658476
CAPBVA	40	-0.0765	0.3639	0.040388	0.0813285
PBV	40	0.5633	2.6278	1.222426	0.5551443
Valid N (listwise)	40				

Sumber: data diolah, 2022

Tabel 2
Hasil Uji Regresi Linier Berganda Struktur I

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0.009	0.317		-0.027	0.978
	CR	0.386	0.114	0.563	3.384	0.002
	DER	0.046	0.071	0.106	0.656	0.517
	ROE	3.752	0.990	0.496	3.790	0.001
	CAPBVA	-0.340	1.219	-0.040	-0.279	0.782

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan pada Tabel 24 diperoleh hasil sebagai berikut ini. Uji t antara current ratio (X1) dengan price to book value (Y) menunjukkan thitung = 3,384. Sedangkan ttabel ($\alpha = 0,05$; df residual = 29) sebesar 2,0452. Karena thitung > ttabel yaitu $3,384 < 2,0452$ serta memiliki nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ maka current ratio (X1) terhadap price to book value (Y) berpengaruh positif signifikan. Sehingga :

H₁ diterima bahwa *CurrentRatio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji t antara debt to equity ratio (X2) dengan price to book value (Y) menunjukkan thitung = 0,656. Sedangkan ttabel ($\alpha = 0,05$; df residual = 29) sebesar 2,0452. Karena thitung < ttabel yaitu

$0,656 < 2,0452$ serta memiliki nilai signifikansi $0,517 > 0,05$ maka debt to equity ratio (X_2) terhadap price to book value (Y) tidak berpengaruh signifikan. Sehingga:

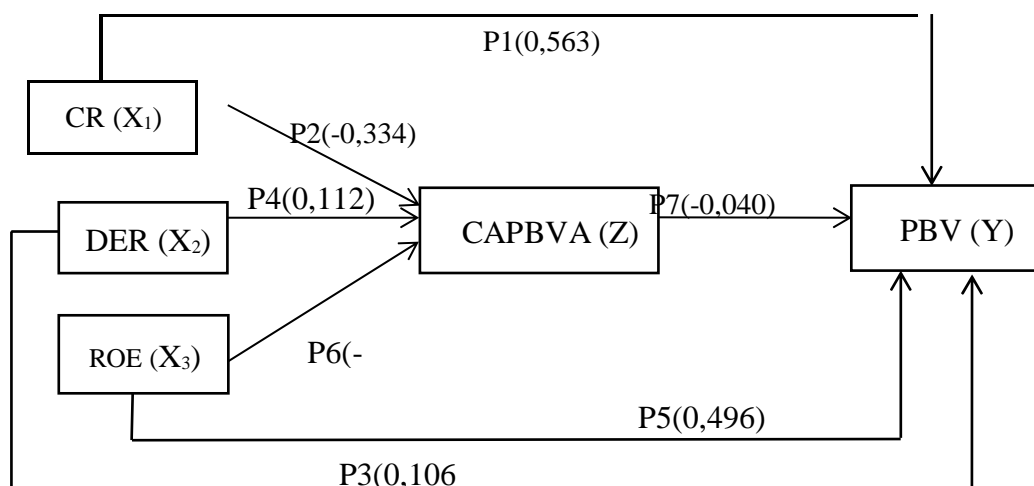
H_2 ditolak bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Uji t antara return to equity (X_3) dengan price to book value (Y) menunjukkan thitung = 3,790. Sedangkan ttabel ($\alpha = 0,05$; df residual = 29) sebesar 2,0452. Karena thitung > ttabel yaitu $3,790 > 2,0452$ serta memiliki nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka return to equity (X_3) terhadap price to book value (Y) berpengaruh positif signifikan. Sehingga:

H_3 diterima bahwa *Return on Equity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji t antara capital expenditure to book value asset (X_4) dengan price to book value (Y) menunjukkan thitung = -0,279. Sedangkan ttabel ($\alpha = 0,05$; df residual = 29) sebesar 2,0452. Karena thitung < ttabel yaitu $0,994 < 2,069$ serta memiliki nilai signifikansi $0,782 > 0,05$ sehingga *capital expenditure to book value asset* (X_4) terhadap price to book value asset (Y) tidak berpengaruh signifikan.

Gambar 1

Skema Analisis Jalur



Pengujian hipotesis mediasi dilakukan dengan menggunakan uji sobel, uji ini bertujuan untuk menguji pengaruh tidak langsung atau mediasi (Ghozali, 2018). Dasar pengambilan keputusan terjadinya pengaruh mediasi adalah membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Apabila thitung > ttabel maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh mediasi. Pada penelitian ini terdapat mediasi yang diujikan dengan uji sobel sebagai berikut:

Pengaruh *current ratio* (X_1) terhadap *price to book value* (Y) dengan mediasi *capital expenditure to book value asset* (Z) Diketahui: $b = -0,340$; $S_a = 0,016$; $a = -0,027$; $S_b = 1,219$. Berdasarkan hasil dari uji sobel di atas menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 0,2376. Sedangkan diketahui sebelumnya bahwa nilai ttabel sebesar 3,384. Karena thitung < ttabel yaitu $0,2376 < 3,384$ dapat disimpulkan bahwa variabel *capital expenditure to book value asset* tidak dapat memediasi pengaruh

antara variabel *current ratio* terhadap variabel *price to book value*. Bahwa koefisien mediasi 0,01336 tidak signifikan yang berarti tidak ada pengaruh mediasi. Sehingga:

H₄ ditolak bahwa *capital expenditure to book value asset* tidak dapat memediasi pengaruh *current ratio* terhadap *price to book value*.

Pengaruh *debt to equity ratio* (X₂) terhadap *price to book value* (Y) dengan mediasi *capital expenditure to book value asset* (Z) Diketahui: $b = -0,340$; $S_a = 0,011$; $a = 0,006$; $S_b = 1,219$. Berdasarkan hasil dari uji sobel di atas menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar $-0,1297$. Sedangkan diketahui sebelumnya bahwa nilai ttabel sebesar $0,656$. Karena thitung < ttabel yaitu $-0,1297 < 0,656$ dapat disimpulkan bahwa variabel *capital expenditure to book value asset* tidak dapat memediasi pengaruh antara variabel *debt to equity ratio* terhadap variabel *price to book value*. Bahwa koefisien mediasi $-0,00448$ tidak signifikan yang berarti tidak ada pengaruh mediasi. Sehingga:

H₅ ditolak bahwa *capital expenditure to book value asset* tidak dapat memediasi pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *price to book value*.

Pengaruh *return on equity* (X₃) terhadap *price to book value* (Y) dengan mediasi *capital expenditure to book value asset* (Z) Diketahui: $b = -0,340$; $S_a = 0,148$; $a = -0,035$; $S_b = 1,219$. Berdasarkan hasil dari uji sobel di atas menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar $0,6195$. Sedangkan diketahui sebelumnya bahwa nilai ttabel sebesar $3,790$. Karena thitung < ttabel yaitu $0,6195 < 3,790$ dapat disimpulkan bahwa variabel *capital expenditure to book value asset* tidak dapat memediasi pengaruh antara variabel *return on equity* terhadap variabel *price to book value*. Bahwa koefisien mediasi $0,00156$ tidak signifikan yang berarti tidak ada pengaruh mediasi. Sehingga:

H₆ ditolak bahwa *capital expenditure to book value asset* tidak dapat memediasi pengaruh *return on equity* terhadap *price to book value*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Firnanda (2016) adalah bahwa *current ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Rutin, Triyonowati, dan Djawoto (2019) menunjukkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Listyawati dan Kristiana (2020) menunjukkan hasil bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang diperoleh oleh Dewi dan Abundanti (2019) adalah bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Julaeha, Aryani, dan Hendratni (2021) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu dan Suarjaya (2017) bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian dari Komala, dkk. (2021) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Jufrizen dan Al Fatin (2020) menyatakan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh *return on equity* terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Mariana, Kamaliah, dan Indrawati (2019) bahwa keputusan investasi tidak memediasi pengaruh rasio profitabilitas dan rasio likuiditas terhadap nilai perusahaan, sedangkan keputusan

investasi dapat memediasi pengaruh rasio leverage terhadap nilai perusahaan. Sulistiono dan Yusna (2019) pada hasil penelitiannya bahwa keputusan investasi dapat memediasi keputusan pendanaan yang diproksikan dengan debt to equity ratio terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio*, solvabilitas yang diproksikan dengan *debt to equity ratio*, dan profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *price to book value* dengan keputusan investasi yang diproksikan dengan *capital expenditure to book value asset* sebagai variabel mediasi pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2021. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dan uji sobel menunjukkan hasil sebagai berikut. Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan; Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan; profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan; keputusan investasi tidak memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.; keputusan investasi tidak memediasi pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan; keputusan investasi tidak memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Untuk penelitian selanjutnya dapat digunakan faktor lain yang dapat memediasi, dengan menggunakan proksi yang berbeda untuk keputusan investasi seperti *market value to book value of asset* (MVBVA) yang merupakan rasio dari proksi IOS yang berdasarkan harga, ataupun dengan variabel lain yang berbeda dari yang peneliti gunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, M. F., & Malanua, W. (2021). Pengaruh Investment Opportunity Set, Corporate Social Responsibility, Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 11(2), 154. <https://doi.org/10.12928/fokus.v11i2.4228>
- Anshori, M., & Iswati, S. (2017). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Surabaya: Airlangga University Pers.
- Ayu, D., & Suarjaya, A. (2017). PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN. *E-Jurnal Manajemen*, 6(2), 1112 - 1138.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Indikator Konstruksi, Triwulan I-2022*. Katalog BPS 6302002. Jakarta: BPS. diakses dari <https://www.bps.go.id/>
- Brigham, E. F., & Daves, P. R. (2014). *Intermediate Financial Management* (12th ed.). Canada: Cengage Learning.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2020). *Fundamentals of Financial Management* (Concise 10th ed.). USA: Cengage Learning.
- Chandra, H., & Djajadikerta, H. (2018). Pengaruh Intellectual Capital, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal ULTIMA Accounting*, 9(2), 1–14. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v9i2.726>
- Dzahabiyya, J., Jhoansyah, D., & Danial, R. D. M. (2020). Analisis Nilai Perusahaan Dengan Model Rasio Tobin's Q. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(1), 46–55. <https://doi.org/10.26533/jad.v3i1.520>
- Fahmi, I. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Firnanda, T., & Oetomo, H. W. (2016). Analisis Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Analisis Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Nilai Perusahaan*, 5(2), 33 (2).
- Gaver, J. J., & Gaver, K. M. (1993). Jennifer J. Gaver and Kenneth M. Gaver. *Journal of Accounting and Economics*, 16, 125–160.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harmono. (2014). Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hidayah, N. (2017). Pengaruh Investment Opportunity Set (Ios) Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 19(3), 420. <https://doi.org/10.24912/ja.v19i3.89>
- Husnan, S. (2014). Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang) (Edisi Keempat). Yogyakarta: BPFPE.
- Horne, J. C., & John M. Wachowicz, J. (2012). Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Fundamentals of Financial Management) (13th Buku 1). (Q. Mubarakah, Trans.) Jakarta: Salemba Empat.
- Jufrizen, & Fatin, I. N. Al. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Return on Assets dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 183–195. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/humaniora>
- Julaeha, Aryani, F., & Hendratni, T. W. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2020). *Jurnal Ilmiah Manajemen Pancasila*, 1(2), 106–118. <http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/JIMP/article/view/2674/1458>
- Kallapur, S. (2013). The Investment Opportunity Set: Determinants , Consequences and Measurement. *Managerial Finance*, 27(3), 3–15.
- Kartika Dewi, N. P. I., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3028. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p16>
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi. Cetakan Keduabelas.

Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 40–50.
- Listyawati, I., & Kristiana, I. (2021). Pengaruh Return on Equity, Current Ratio, Size Company dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *Maksimum*, 10(2), 47. <https://doi.org/10.26714/mki.10.2.2020.47-57>
- Mariana, W. I., Kamaliah, & Indrawati, N. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Keputusan Investasi sebagai Variabel Mediasi (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2016). *Jurnal Ekonomi*, 27(1), 47–56.
- Munawir, S. (2010). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Myers, S. C. (1977). Determinants of corporate borrowing. *Journal of Financial Economics*, 5(2), 147–175. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(77\)90015-0](https://doi.org/10.1016/0304-405X(77)90015-0)
- Nurlis. (2016). The Effect of Mechanism of Good Corporate Governance and Investment Opportunity Set on the Earning Management : Study On Property and Real Estate Companies Are Listed In Indonesia Stock Exchange. *European Journal of Business and Management*, 8(2), 173–182.
- Oktaviarni, F. (2019). THE EFFECT OF PROFITABILITY, LIQUIDITY, LEVERAGE, DIVIDEND POLICY, AND SIZES ON COMPANY VALUE (Empirical Study of Real Estate, Property and Building Construction Sector Companies Registered on the Indonesia Stock Exchange 2014-2016). *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1–16. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JAUJ/article/view/8992>
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4044–4070.
- Rudianto. (2013). Akuntansi Manajemen. Jakarta: Erlangga.
- Rusdi, D., Kartika, I., & Indriastuti, M. (2021). Toward Firm Performance in Indonesia: The Role of Good Corporate Governance and Investment Opportunity Set. *Jurnal Economia*, 17(1), 81–90. <https://doi.org/10.21831/economia.v17i1.35562>
- Rutin, R., Triyonowati, T., & Djawoto, D. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 6(01), 126–143. <https://doi.org/10.35838/jrap.v6i01.400>
- Sartono, A. (2016). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (Edisi 4). Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- Sulistiono, S., & Yusna, Y. (2020). Analysis of the Effect of Funding Decision and Dividend Policy on the Firm Value and Investment Decision as Mediation (Study on Manufacturing Companies in Indonesia Stock Exchange). 136(Ambec 2019), 173–177. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200415.035>
- Sun, J., Lan, G., & Ma, Z. (2014). Investment opportunity set, board independence, and firm performance : The impact of the Sarbanes-Oxley Act. *Managerial Finance*, 40(5), 454–468. <https://doi.org/10.1108/MF-05-2013-0123>
- Tandelilin, E. (2017). Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi. Yogyakarta: Kanisius.
- Tarima, G., Parengkuan, T., & Untu, V. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(4), 465–474.
- Umar, H. (2019). *Metode Riset Manajemen Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- finance.yahoo.com
www.idx.co.id